

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Kersa Cipta Pratama adalah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi bangunan. Pada CV. Kersa Cipta Pratama memiliki beberapa bagian, salah satunya adalah bagian gudang. Bagian gudang ini dikelola oleh warehousing serta logistic dan purchasing. Pada CV. Kersa Cipta Pratama gudang berfungsi untuk menyetok atau menyimpan barang yang nantinya barang tersebut akan digunakan untuk kepentingan dalam konstruksi. Proses bisnis yang saat ini sedang berjalan pada gudang tersebut antara lain adanya transaksi pembelian stok barang dan transaksi penjualan, atau bisa di sebut juga pengadaan barang masuk dan keluar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Rizal Nuryana selaku Kepala Gudang yang bertanggung jawab dalam memantau bagian logistik dan pembelian untuk melakukan pengadaan barang masuk dan keluar menyatakan bahwa adanya masalah yang terjadi dalam pengadaan barang sering mengalami kesulitan dalam menentukan berapa stok yang harus dibeli untuk priode kedepannya, karena belum menggunakan metode forecasting (peramalan) stok barang yang akan dibeli. Hal tersebut mengakibatkan sering terjadinya kekurangan stok barang atau bahkan ada banyak stok barang yang tersisa.

Dalam suatu gudang juga terdapat proses monitoring didalamnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rizal Nuryana, beliau juga mengatakan bahwa proses monitoring yang berjalan saat ini di gudang tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga terjadinya kurang efisiensi waktu, kesulitan dalam proses pembuatan laporan pembelian dan laporan penggunaan material harian atau mingguan dan menyulitkan beberapa pihak yang terlibat didalamnya untuk mengevaluasi hal tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di gudang CV. Kersa Cipta Pratama, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang Masuk dan Keluar Pada CV. Kersa Cipta Pratama dengan metode pendekatan forecasting yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode weight moving average (WMA). Metode WMA disebut juga metode rata-rata bergerak, untuk menghitung peramalan bobot terbesar diberikan pada nilai terbaru dari deret nilai berkala. Penerapan forecasting dengan WMA digunakan untuk mengontrol pembelian stok barang. Keunggulan dari penggunaan metode WMA yaitu lebih responsif dalam memprediksi perubahan trend dibandingkan metode lain. Pada metode WMA dilakukan pembobotan penilaian, data terakhir mempunyai bobot yang lebih besar dibandingkan data sebelumnya, hal ini dilakukan mkarena penggerakan data terakhir akan lebih representatif dalam memprediksi stok barang kedepannya. Tujuan dari penggunaan metode forecasting adalah untuk mendapatkan prediksi stok barang yang akan dibeli yang bisa meminimumkan kesalahan dalam pembelian barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat ditarik permasalahan yang muncul, yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen pengadaan barang pada gudang CV. Kersa Cipta Pratama untuk memprediksi pembelian barang, pembuatan laporan pembelian dan laporan penggunaan material harian atau mingguan dan membantu pihak-pihak yang terkait untuk melakukan proses monitoring.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

a. Maksud

Membangun sistem informasi manajemen pengadaan barang masuk dan keluar pada CV. Kersa Cipta Pratama.

b. Tujuan

- Memudahkan Logistik dan Pembelian untuk memprediksi pembelian barang
- Membantu Kepala Gudang, finance dan CEO/Direktur untuk melakukan proses monitoring.

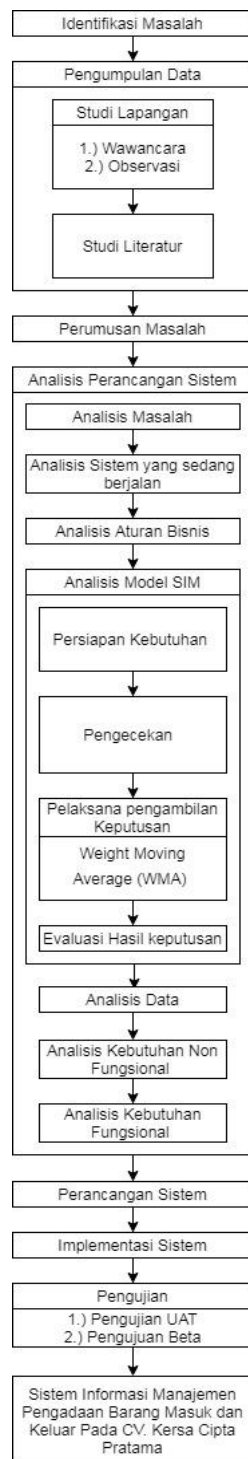
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ruang lingkup yang akan dibahas hanya pada proses pngadaan barang masuk dan keluar serta proses monitoring dan evaluasi
- Sistem informasi manajemen yang akan dibangun berbasiskan website.
- Bagian yang terlibat : bagian gudang, kepala gudang, bagian logistik dan pembelian, bagian keuangan, direktur, admin.
- Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemograman PHP menggunakan MySQL.
- Menggunakan metode Weight Moving Average (WMA) dalam penentuan prediksi pembelian barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif dimana dalam hal ini dapat digambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan. Metodologi penelitian pada penelitian ini memiliki tahapan – tahapan, adapun tahapan – tahapan yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dalam flowchart penelitian seperti tampak pada Gambar 1.1



Gambar 0.1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data sebagai pendukung dalam penelitian, menggunakan beberapa metode yaitu :

1) Studi Literatur

Penelitian melakukan pengumpulan teori – teori dan data yang bersumber dari buku – buku, jurnal, dokumen maupun artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

2) Observasi

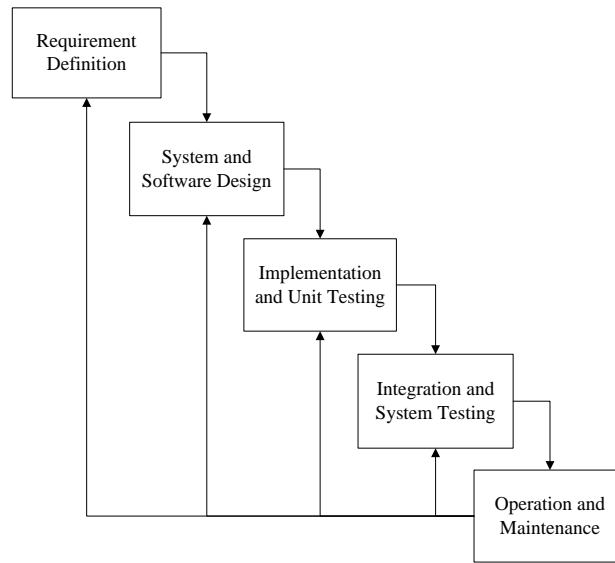
Observasi dilakukan untuk menunjang penelitian yaitu terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian, observasi dan data tersebut diperoleh dan dilakukan di CV. Kersa Cipta Pratama.

3) Wawancara

Dilakukan kepada pihak yang berkaitan yaitu pihak CV. Kersa Cipta Pratama yang dilakukan untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dan data yang relevan pada penelitian.

1.6 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Pada tahap ini meliputi langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembangunan aplikasi seperti halnya analisis kebutuhan, desain sistem, pengimplementasian sistem, pengujian sistem dan lainnya. Dalam penelitian ini pembangunan aplikasi mengacu kepada metode *waterfall*.



Gambar 1.0 Waterfall Model Ian SommerVille 1

- Requirement

Tahap analisis adalah pengembangan pertama yang harus dilakukan dalam pembangunan Sistem Informasi Management Persediaan Barang di CV. Kersa Cipta Pratama dimana komunikasi yang baik akan sangat diperlukan pada tahapan ini. Komunikasi ini bertujuan untuk memahami perangkat lunak serta perangkat keras yang diharapkan oleh CV. Kersa Cipta Pratama sebagai pengguna dan batasan perangkat lunak serta perangkat keras tersebut.

- Design

Tahapan *design* adalah tahapan yang ke dua. Pada tahapan ini arsitektur Sistem Informasi Management Persediaan Barabg di CV. Kersa Cipta Pratama di buat dengan rinci termasuk pemilihan perangkat keras, perincian spesifikasi perangkat keras, serta kebutuhan lainnya yang menjadi penunjang dalam penelitian.

- Implementation

Tahapan *Implementation* merupakan tahapan dimana Sistem Informasi Management Persediaan Barang di CV. Kersa Cipta Pratama ini diimplementasikan.

- Testing

Setelah implementasi, dilakukan uji coba sistem untuk menguji sistem dan mencari kegagalan dan *error*. Sehingga dipastikan sistem dapat berjalan dengan baik tanpa ada kesalahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk laporan akhir penelitian ini disusun agar dapat memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Sistematika penulisan laporan akhir penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang urutan pemahaman dalam menyajikan laporan akhir penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai PT Jicoagung dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topic pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun system ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada system ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk system yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak menggunakan pengujian Likert dan pengujian blackbox.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan system untuk masa yang akandatang.